

Kontribusi Percepatan Inklusi Dan Literasi Keuangan Bagi Kinerja Umkm Kuliner Di Kota Surakarta

Gustita Arnawati Putri¹⁾, Helga Arqila Santoso²⁾, Purwanto³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Veteran Bangun Nusantara
Jl. Letjend S Humardani No.1, Sukoharjo

¹⁾ gustita.ap@gmail.com

Abstrak

Pembangunan perekonomian pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan pengaruh yang tinggi terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu berjumlah 7% terhadap total PDB tahun 2012 (Kementerian Koperasi dan UMKM RI, 2013). Kontribusi UMKM telah menunjukkan hasil yang nyata dalam perekonomian nasional, namun UMKM masih banyak menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan modal kerja, keterbatasan teknologi, produksi, pemasaran dan pembatasan kualitas usaha serta sumber daya manusia (Anggraeni, 2019). Hal ini akan berdampak pada kinerja, jika pelaku usaha tidak mampu mengelola dengan baik. Kinerja usaha biasanya memiliki ukuran khusus dan bisa mengukur keberhasilan sebuah usaha dalam memperoleh laba (Kusumadewi, 2020). Faktor utama yang sering membuat kinerja keuangan UMKM tumbuh adalah akses permodalan. Factor lain yang berpengaruh adalah adanya perluasan akses keuangan yang diikuti dengan pengetahuan di bidang keuangan juga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi (Yanti, 2019). Tujuan utama penelitian adalah untuk menguji apakah inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Surakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Data kemudian diolah dengan menggunakan *smart PLS*. Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa inklusi dan literasi keuangan berpengaruh yang signifikan dan positif bagi kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Surakarta.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kinerja Umkm, Kuliner, Kota Surakarta

Abstract

Economic development The Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector has a high influence on the Gross Domestic Product (GDP), which is 7% of the total GDP in 2012 (Kementerian Koperasi dan UMKM RI, 2013). The contribution of MSMEs has shown tangible results in the national economy, but MSMEs still find several obstacles such as limited working capital, limited technology, production, marketing and restrictions on business quality and human resources (Anggraeni, 2019). This will have an impact on performance if business actors are not able to manage properly. Business performance usually has a special measure and can measure the success of a business in obtaining profits (Kusumadewi, 2020). The main factor that often makes the financial performance of MSMEs grow is access to capital. Another influential factor is the expansion of financial access followed by knowledge in the financial sector also has an impact on increasing economic growth (Yanti, 2019). This study aims to test whether financial inclusion and financial literacy influence the performance of MSMEs in the culinary sector in Surakarta City. The sample in this study amounted to 100 respondents. The data is then processed using smart PLS. The results of the research hypothesis test shows that financial inclusion and literacy have a significant and positive influence on the performance of MSMEs in the culinary sector in Surakarta City.

Keywords : Financial Inclusion, Financial Literacy, Smes Performance, Surakarta City

1. PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan pengaruh yang tinggi terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu berjumlah 7% terhadap total PDB tahun 2012 (Kementerian Koperasi dan UMKM RI, 2013). Pernyataan bapak Sandiaga Uno (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia) bahwa subsector kuliner adalah subsektor yang menyumbang paling besar dari total nilai Produk Domestik Bruto (PDB) ekonomi kreatif. Data pada Kemenparekraf, subsektor kuliner menyumbangkan Rp455,44 triliun dari total nilai PDB ekonomi kreatif yang diperkirakan sebesar Rp 1.134 triliun pada tahun 2020 (Kompas.com).

Sektor UMKM adalah sector yang sangat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Sektor UMKM berhasil menyerap tenaga kerja produktif sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja produktif di Indonesia sedangkan kontribusinya terhadap nilai Produk Domestik Bruto sebesar 60% (Bank Indonesia, 2015). Jumlah pengangguran negara Indonesia bulan Februari tahun 2021, tercatat sebanyak 8,75 juta. Angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan dengan kisaran 26 % jika dibandingkan dengan periode dan tahun 2020, yang hanya sebanyak 6,93 juta orang (BPS, 2021). Peningkatan angka pengangguran mayoritas dilatar belakangi adanya pandemi *covid-19* yang terjadi awal tahun 2020 yang lalu, sehingga perusahaan-perusahaan besar memutuskan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) untuk menyelamatkan perusahaan.

Kontribusi UMKM telah menunjukkan hasil yang nyata dalam perekonomian nasional, namun UMKM masih banyak menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan modal kerja, keterbatasan teknologi, produksi, pemasaran dan pembatasan kualitas usaha serta sumber daya manusia (Anggraeni, 2019). Hal-hal penting tersebut akan berdampak pada kinerja, jika pelaku usaha tidak mampu mengelola dengan baik. Kinerja usaha biasanya memiliki ukuran tersendiri dan kemudian bisa mengukur keberhasilan suatu usaha dalam memperoleh laba (Kusumadewi, 2020). Faktor utama yang sering membuat kinerja keuangan UMKM tumbuh adalah akses permodalan.

Faktor yang diduga mempengaruhi kinerja UMKM adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan adalah saat masyarakat memiliki kebebasan akses layanan keuangan sektor formal dan berkualitas tinggi, kelancaran, keamanan, ketepatan waktu, dan tidak terlalu tinggi yang berarti sesuai dengan kebutuhan dan menyesuaikan kemampuan masyarakat (Yanti, 2019). Menurut Puspitasari and Astrini (2021), inklusi keuangan berarti penyediaan layanan keuangan yang tidak terlalu tinggi dan berkesinambungan agar dapat menarik masyarakat miskin ke dalam ekonomi formal. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah literasi keuangan.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan (*knowledge*), sebuah keyakinan (*confidence*) dan sebuah keterampilan (*skill*), pengaruh sikap seseorang (*attitude*) serta bentuk perilaku (*behaviour*) agar terjadi peningkatan kualitas keputusan dan pengelolaan atau manajemen keuangan dengan tujuan akhir tercapainya kesejahteraan (Sartika, 2022). Menurut Yanti(2019) literasi keuangan adalah kondisi seseorang dengan suatu keahlian tertentu atau kemampuan khusus akan mendorong pribadi tersebut mencapai tujuannya dengan optimalisasi sumber daya yang ada. Definisi lain literasi keuangan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola sumber-sumber keuangannya secara efektif (Bahiu, 2021).

Kendala yang dirasakan oleh pelaku UMKM di Kota Solo seperti inklusi keuangan atau literasi keuangan sudah dipahami oleh Walikota Kota Surakarta, sehingga Gibran berkomitmen memajukan sektor UMKM melalui visi kinerja Walikota yaitu pembinaan yang integratif dan digitalisasi. Hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kurang berkembangnya UMKM juga mendapatkan perhatian khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Solo. KPw BI Solo memprakarsai pembentukan “Komunitas UMKM Solo Raya” yang disingkat Kersa. Pembentukan Kersa bertujuan mendorong UMKM naik kelas melalui rangkaian pelatihan dan kolaborasi baik dengan sesama UMKM maupun dengan pihak lain, seperti lembaga keuangan perbankan.

Penelitian bertema inklusi keuangan, literasi keuangan dan kinerja sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti Amri dan Imrani (2018); Sanistasya dkk (2019);

Yanti (2019); Suryani dan Ramadhan (2020); dan Riwayati (2020); Septiani dan Wuryani (2020); Fajri dan Indriasih (2021); Ruli dkk (2021); Bahiu (2021). Atas dasar paparan diatas, peneliti ingin melakukan kembali penelitian yang berjudul “ Kontribusi percepatan inklusi dan literasi keuangan bagi kinerja UMKM sector kuliner di Kota Surakarta.”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja UMKM

Kinerja adalah hasil serta maksud sebuah pekerjaan atau kegiatan secara pribadi maupun berkelompok yang biasanya dipengaruhi beberapa faktor agar tercapai tujuan organisasi dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Maksud adanya pekerjaan adalah untuk melaksanakan tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban yang sifatnya secara pribadi atau berkelompok dalam rangka menyelesaikan tanggung jawab bersama (Febriana and Sulhan, 2021). Sedangkan kinerja UMKM adalah sebuah hasil kerja perusahaan yang telah tercapai, tugas individu dari perusahaan yang telah terselesaikan pada sebuah periode yang telah ditetapkan, hasil tersebut kelak akan disinkronisasikan dengan satuan nilai minimal atau standar masing-masing perusahaan (Aribawa, 2016).

2.2 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan saat ini sudah digunakan sebagai titik fokus utama dan perluasannya dalam pengambilan suatu kebijakan di banyak instansi seperti pemerintahan dan bank sentral dengan tujuan utama pembangunan sebuah negara. Sebagai contoh di India, inklusi keuangannya menekankan terhadap proses yang pasti bahwa dimilikinya akses terhadap layanan-layanan jasa keuangan maupun kredit harus bisa diterima kalangan masyarakat menengah kebawah khususnya serta harus dengan biaya yang tidak tinggi. Contoh lain di Peru, menekankan pada proses penambahan jumlah akses bagi seluruh penduduk terhadap aneka produk dan layanan jasa keuangan seperti deposito, asuransi, pinjaman, dan berbagai macam system pembayaran, perlindungan konsumen (Azwar, 2017). Menurut Nugraha (2018) upaya Indonesia terhadap inklusi keuangan adalah menjadikan strategi nasional atau nasionalisasi mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, stabilisasi sistem-sistem keuangan dan juga penurunan level kemiskinan. Hermawan, Gunardi and Sari (2022) juga menambahkan bahwa setiap pribadi memperoleh penjaminan atas hak-haknya untuk dapat mengakses dan memperoleh kualitas jasa keuangan yang lebih dari cukup beserta biaya yang tidak terlalu tinggi.

2.3 Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah ilmu pengetahuan bagi para investor, penyedia jasa dan pengguna tentang produk-produk keuangan lengkap beserta konsep, kepercayaan, kemampuan tanggap sebuah resiko, berbagai peluang keuangan, sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan yang baik dan efektif untuk meningkatkan kondisi keuangan (Baby Stephani Kasendah, 2019). Sedangkan pendapat Fajri and Indriasih (2021) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah suatu kemampuan seseorang dalam membaca sebuah kondisi keuangan tertentu beserta konsep keuangan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan serta menjadikannya kedalam suatu tingkah laku. Literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai pengetahuan tentang keuangan yang dapat digunakan secara pribadi sebagai dasar pertimbangan mengambil suatu keputusan penting dengan orientasi perbaikan perekonomian.

H1 = Inklusi Keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap KinerjaUMKM

H2 = Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Kinerja UMKM

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dan dianalisis dengan menggunakan Program Smart PLS, sehingga diperoleh data dan hasil pengujian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang ada.

3.1 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM seluruh sektor di Kota Surakarta. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM sektor

makanan di Kota Surakarta sebanyak 100. Desain penelitian ini menggunakan desain *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sample. Metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan sebuah kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah umkm yang telah mendirikan usahanya dalam kurun waktu 6 bulan serta sudah terdaftar secara resmi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Proses pengambilan data kuesioner menggunakan *google* formulir. Terdapat 23 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pada penelitian ini jumlah sampel diperoleh sebanyak 100 responden.

Tabel 4.1 Hasil Data Lapangan

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Data responden yang diperoleh	100
2	Data responden yang tidak sesuai kriteria	0
3	Data responden yang digunakan	100

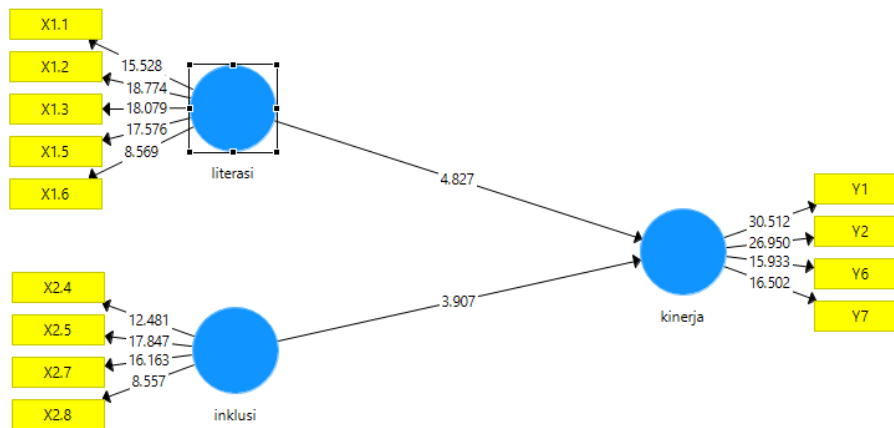
4.2 Karakteristik Responden

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	25%
Perempuan	75	75%
Usia		
18-30 Tahun	41	41%
30-40 Tahun	45	45%
>40 Tahun	14	14%
Ukuran Usaha		
Usaha Mikro	82	82%
Usaha Kecil (Jumlah Karyawan Min 5)	18	18%
Lokasi Usaha		
Kecamatan Pasar Kliwon	20	20%
Kecamatan Jebres	23	23%
Kecamatan Banjarsari	22	22%
Kecamatan Laweyan	21	21%
Kecamatan Serengan	14	14%
Usia Bisnis		
<1 Tahun	4	4%
1-5 Tahun	76	76%
>5 Tahun	20	20%
Tingkat Pendidikan		
SD/ SMP	11	11%
SMA/SMK	71	71%
D3/S1/S2/S3	18	18%
Omset Perbulan		
<Rp.20.000.000	82	82%
Rp.20.000.000-Rp.100.000.000	15	15%
>Rp.100.000.000	3	3%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.2 menunjukkan deskripsi karakter responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, responden didominasi jenis kelamin perempuan 75% dengan usia terbanyak antara 30-40 Tahun 45% dengan ukuran usaha mikro 82% berlokasi usaha mayoritas di Kecamatan Jebres 23%. Berdasarkan usia bisnis sebagian besar antara 1-5 Tahun dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK 71% dan omset perbulan Usaha Mikro < Rp. 20.000.000.



Gambar 4.1 hasil olah data menggunakan PLS

4.3 Uji Validitas

Tabel 4.3 Uji Validitas Konstruk

Variabel	Indikator	Cross Loading	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,738	Valid
	X1.2	0,805	Valid
	X1.3	0,784	Valid
	X1.4	0,742	Valid
Inklusi Keuangan	X2.1	0,765	Valid
	X2.2	0,799	Valid
	X2.3	0,763	Valid
	X2.4	0,723	Valid
Kinerja UMKM	Y1	0,864	Valid
	Y2	0,816	Valid
	Y3	0,749	Valid
	Y4	0,802	Valid

Pengujian validitas diskriminan sebuah konstruk melihat nilai *cross loading* masing-masing indikator. Sebuah konstruk dinyatakan valid jika memiliki nilai *cross loading* lebih dari 0,7 serta nilai *cross loading*nya harus lebih besar jika dibandingkan indikator pada konstruk lain (Ghozali & Latan, 2014).

4.4 Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Uji reliabilitas

Variabel	Indikator	Nilai Loading	Keterangan
Literasi Keuangan	X1-1	0,738	Reliabel
	X1-2	0,805	Reliabel
	X1-3	0,784	Reliabel
	X1-4	0,742	Reliabel
Inklusi Keuangan	X2-1	0,765	Reliabel
	X2-2	0,799	Reliabel
	X2-3	0,763	Reliabel
	X2-4	0,723	Reliabel
Kinerja UMKM	Y1	0,864	Reliabel
	Y2	0,816	Reliabel
	Y3	0,749	Reliabel
	Y4	0,802	Reliabel

Pengujian reliabilitas setiap indikator memiliki tujuan untuk mengetahui keandalan

sebuah indikator dalam menjelaskan konstruk. Penentuan reliabilitas setiap indikator dilihat dari masing-masing nilai loading (Hair et al, 2013). Indikator yang memiliki nilai loading lebih besar dari 0,7 bisa dikatakan memenuhi kriteria indicator yang reliabel.

4.5 Uji Fit Model

Tabel 4.5 Model Fit

Indeks Pengukuran	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	Keterangan
SRMR	0,086	0,086	Fit
d_ ULS	0,670	0,670	Fit
d_ G	0,283	0,283	Fit
Chi-Square	150,840	150,840	Fit
NFI	0,760	0,760	Fit

Tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa penelitian dalam model penelitian ini memiliki model yang fit. Nilai SMMR yang diterima sebagai model yang fit adalah dengan nilai $10 < \text{SMRM} < 0,08$ Hal ini ditunjukkan dari nilai SRMR 0,086 antara 0,1 maka bisa disebut model ini sudah bagus/fit.

4.6 Uji Goodness of Fit

Tabel 4.6 R Square

Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>	Keterangan
Kinerja UMKM	0,556	0,557	GOF

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai R Square untuk variabel kinerja UMKM adalah 0,556. Nilai tersebut mengartikan bahwa presentase besarnya Kinerja UMKM dapat dijelaskan sebesar 55,5% . Nilai *R Square* yang lebih dari 0,26 maka model ini dinyatakan sudah FIT (*Goodness of Fit*).

4.7 Uji Hipotesis

Tabel 4.7 T-Statistic dan P-Value

Hipotesis	Pengaruh	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>	Hasil
H1	Inklusi Keuangan → Kinerja UMKM	3,907	0,000	Diterima
H2	Literasi keuangan → Kinerja UMKM	4,827	0,000	Diterima

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh hasil bahwa kedua hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini, semuanya dapat diterima. Besarnya pengaruh ditunjukkan melalui nilai nilai *P-Values* $< 0,05$. Nilai *P-Values* juga menyiratkan bahwa antar variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

4.8 Pembahasan

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil beberapa uji diatas memberikan hasil bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sector kuliner di Kota Surakarta. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Yanti, 2019). Variabel inklusi keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM, karena *financial behavior* sebuah pribadi yang mempunyai kecenderungan akan lebih bertanggung jawab atas manajemen keuangannya sendiri (Septiani and Wuryani, 2020).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di kota Surakarta. Seseorang yang berliterasi tinggi, akan mampu mencapai berbagai tujuan keuangannya karena memiliki tabungan pendidikan, pemakain utang yang baik dan benar, mampu menjalankan bisnis. Para pelaku UMKM sangat memerlukan literasi keuangan untuk menjalankan bisnisnya agar mereka tidak bermasalah dengan uangnya di masa depan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Fajri and Indriasih, 2021).

Variabel inklusi keuangan sangat berdampak dalam peningkatan suatu pertumbuhan sebuah usaha kecil.

5. KESIMPULAN

Sebuah UMKM yang telah memiliki akses layanan keuangan sektor formal dan berkualitas tinggi, memiliki jaminan keamanan, lancar, tepat waktu, tidak terlalu tinggi serta sesuai kemampuan maka sebuah UMKM akan lebih percaya diri dalam berinovasi terhadap produk yang berujung pada peningkatan penjualan dan kinerja. Hal lain juga menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan akan sangat mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Dengan meningkatnya kesejahteraan harus dimbangi pula dengan meningkatnya investasi dalam usaha baik jangka panjang ataupun jangka pendek. UMKM dengan tingkat investasi tinggi tidak rentan terhadap kebangkrutan, dan sudah tentu mempunyai kinerja yang stabil.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adomako, S., Danso, A. and Ofori Damoah, J. (2016) 'The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana', *Venture Capital*, 18(1), pp. 43–61. Available at: <https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>.
- Aribawa, D. (2016) 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH', *SIASAT BISNIS*, 20(1), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>.
- Azwar, A.A. (2017) 'Analisis Empiris Inklusifitas Keuangan Syariah Di Indonesia', *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 10(1), pp. 1–21. Available at: <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v10i1.21>.
- Baby Stephani Kasendah, C.W. (2019) 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM', *jurnal manajemen and bisnis*, 3(1), pp. 2655–8327.
- Bahiu, et al (2021) 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEUANGAN UMKM DI DESA GEMEH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD', *ISSN 2303-1174*, 9(3), pp. 1819–1828.
- Fajri, A.A. and Indriasih, D. (2021) *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal*. Available at: <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>.
- Febriana, S.N. and Sulhan, M. (2021) 'PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM PADA MASA PANDEMI COVID 19 (Studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang)', *COMPETITIVE*, 16(2). Available at: <http://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive%7C59>.
- Ghozali (2016) *Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hermawan, A., Gunardi, A. and Sari, L.M. (2022) 'Intention to Use Digital Finance MSMEs: The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(1). Available at: <https://doi.org/10.24843/jiab.2022.v17.i01.p12>.
- Nugraha, U. (2018) 'Strategy to Accelerate Financial Literacy Rate in Indonesia: Best Practices from Selected Countries', *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 2(1), pp. 78–86. Available at: <https://doi.org/10.36574/jpp.v2i1.33>.
- Puspitasari, R. and Astrini, D. (2021) 'Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), pp. 181–190. Available at: <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>.
- Ruli, M., Hilmawati, N. and Kusumaningtias, R. (2021) 'Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH', 10(1).
- Sanistasya, P.A., Rahardjo, K. and Iqbal, M. (2018) *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur*, *Jurnal Economia*.

Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>.

- Sartika, D. (2022) *The Effect of Financial Literature and Inclusion on the Performance of MSMEs in the Livestock Food Processing Industry in West Sumatera*, *Quest Journals Journal of Research in Agriculture and Animal Science*. Available at: www.questjournals.org.
- Septiani, R.N. and Wuryani, E. (2020) 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), p. 3214. Available at: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>.
- Sugiyono (2013) *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. BANDUNG: ALFABETA, CV.
- Yanti (2019) 'PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA', *jurnal manajemen dan bisnis*, vol 2(1), p. 10.

BIODATA PENULIS



Gustita Arnawati Putri, lahir di Klaten Jawa Tengah. Saat ini aktif sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Penulis dapat dihubungi melalui email: gustita.ap@gmail.com



Helga Arqila Santoso, lahir di Madiun Jawa Timur. Lulus menjadi Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Universitas Veteran Bangun Nusantara pada tahun 2022. Penulis dapat dihubungi melalui email: helgaofans101@gmail.com



Purwanto, lahir di Sukoharjo Jawa Tengah. Saat ini aktif sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Penulis dapat dihubungi melalui email: anto.c412@gmail.com